

INTISARI

PERSEPSI *STAKEHOLDER* TERHADAP PERENCANAAN KONSEP *BLUE ECONOMY* DI DESA BENDAR, KECAMATAN JUWANA, KABUPATEN PATI

Oleh:

Cherlys

(21/480474/GE/09677)

Desa Bendar, yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Sungai Juwana, memiliki ketergantungan tinggi terhadap sumber daya laut sebagai penggerak ekonomi lokal. Tetapi, intensitas aktivitas masyarakat di sekitar sungai telah memicu pencemaran lingkungan dan konflik pemanfaatan ruang. Dalam konteks ini, perencanaan konsep *Blue Economy* (BE) hadir sebagai pendekatan alternatif yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan keragaman persepsi *stakeholder* terhadap perencanaan konsep BE, serta (2) mengkaji harapan *stakeholder* dalam konteks perencanaan konsep BE di Desa Bendar.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif-induktif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, *in-depth interview*, dan telaah data sekunder. Informan dipilih menggunakan metode *snowball* yang menghasilkan 18 informan hingga mencapai titik jenuh. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak NVivo untuk mengorganisasi unit informasi dan membentuk tema melalui proses triangulasi sumber.

Persepsi *stakeholder* terhadap konsep BE mencerminkan keselarasan dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan tingkat global, nasional, dan regional, yaitu pemanfaatan sumber daya laut secara bijak, inovatif, efisien, dan ramah lingkungan. Sementara itu, harapan *stakeholder* meliputi sosialisasi yang inklusif, kolaborasi lintas sektor, perencanaan jangka panjang yang konsisten, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam agenda pembangunan desa. Temuan ini menegaskan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dan sinergi antar-*stakeholder* untuk mewujudkan konsep BE sebagai strategi pembangunan ekonomi pesisir yang berkelanjutan.

Kata kunci: persepsi, *stakeholder*, perencanaan, *blue economy*, Desa Bendar

ABSTRACT

PERCEPTION OF STAKEHOLDERS TOWARDS THE PLANNING OF THE BLUE ECONOMY CONCEPT IN BENDAR VILLAGE, JUWANA DISTRICT, PATI REGENCY

By:

Cherlys

(21/4840474/GE/09677)

Bendar Village, located on the northern coast of Java Island and directly bordering the Juwana River, is highly dependent on marine resources as a driver of the local economy. However, the intensity of community activities around the river has triggered environmental pollution and spatial use conflicts. In this context, the planning of the Blue Economy (BE) concept emerges as an alternative approach that balances economic growth with environmental sustainability. This study aims to: (1) describe the diversity of stakeholder perceptions regarding BE planning, and (2) examine stakeholder expectations in the context of BE planning in Bendar Village.

A qualitative-inductive approach was employed, with data collected through observation, in-depth interviews, and secondary data analysis. Informants were selected using the snowball sampling method, resulting in 18 participants until data saturation was reached. Analysis was conducted using NVivo software to organize information units and develop themes through source triangulation.

Stakeholder perceptions of the BE concept reflect alignment with global, national, and regional sustainable development approaches, emphasizing the wise, innovative, efficient, and environmentally friendly use of marine resources. Stakeholder expectations include inclusive socialization, cross-sector collaboration, consistent long-term planning, improved community welfare, and the integration of sustainability principles into village development agendas. These findings underscore the importance of active community participation and stakeholder synergy in realizing the BE concept as a strategy for sustainable coastal economic development.

Keywords: *perception, stakeholders, planning, blue economy, Bendar Village*